

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti mendatangi langsung objek di lapangan dengan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan maupun interaksi lingkungan individu, kelompok, masyarakat atau lembaga.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif yang bersifat mengurai atau menggambarkan orang-orang atau perilaku yang diamati dengan kata-kata baik tertulis maupun lisan.

Penelitian deskriptif ialah suatu jenis penelitian yang mendeskripsikan fenomena secara detail.<sup>2</sup> Adapun penelitian kualitatif secara teori yaitu sebuah penelitian yang mengemukakan temuan-temuan yg tidak bisa dideskripsikan secara statik atau melalui kuantifikasi lainnya.<sup>3</sup> Berdasarkan arti lain, jenis penelitian kualitatif diartikan menjadi metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang menggambarkan

---

<sup>1</sup>Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka: 2018), 74.

<sup>2</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 95.

<sup>3</sup>Barowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 17.

dan menganalisis informasi mulut maupun tulisan serta mengumpulkan data serta akibat observasi secara deskriptif.<sup>4</sup>

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif yang membuat inovasi penemuan yang diinginkan yakni berupa ilustrasi perihal peran Orang Tua dalam membuat Sifat Empati Anak Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Rt 03, 04 dan 06 Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin dengan berbagai macam batas wilayah diantaranya batas wilayah sebelah utara Kelurahan Alalak Tengah, sebelah selatan Kelurahan Alalak Kuin Utara, sebelah Barat Sungai Barito dan sebelah timur Kelurahan Alalak Utara. Salah satu alasan penulis memilih lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi tersebut memiliki penduduk yang padat, tentu sifat atau karakter bermacam-macam serta di lingkungan itu ditemukan fenomena yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti yaitu terdapat sebagian anak-anak disana masih ada yang kurang peduli sesama temannya maka dari itu membuat peneliti berkeinginan untuk mengkaji terkait permasalahan yang ada di Kelurahan Alalak Selatan Rt 3, 4, dan 6 Banjarmasin khususnya tentang peran orang tua sebagai sarana pembinaan akhlak. Ada dalam membentuk sifat empati anak sebagai

---

<sup>4</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 13.

sarana pembinaan akhlak. Adapun tabel dibawah ini nama inisial responden warga Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

**Tabel 3.1 Nama inisial responden Alalak Selatan Rt 3, Rt 4, dan Rt 6.**

WARGA RT 3	WARGA RT 4	WARGA RT 6
Ibu YN	Ibu IN	Ibu MM
Bapak ZK	Ibu ASH	Ibu DW
Ibu IS	Ibu AA	Ibu ATY

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yaitu 9 keluarga masing-masing 3 keluarga setiap Rt 3, 4 dan 6, peran sebagai pendidik dan *role model* di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai sarana pembinaan akhlak di Kelurahan Alalak Selatan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data merupakan sesuatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain sesuatu hal yang belum diolah

atau dengan pengertian lain lagi sesuatu hal yang dianggap belum diketahui.<sup>5</sup> Data yang digali pada penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

**a. Data Pokok**

1) Peran Orang Tua dalam Membentuk Sifat Empati Anak Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin, yaitu:

- a) Pendidik
- b) Suri Tauladan (*Role Model*)

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Membentuk Sifat Empati Anak Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

**a) Faktor Pendukung**

- 1. Lingkungan
- 2. Waktu

**b) Faktor Penghambat**

- 1. Lingkungan
- 2. Waktu

**b. Data Penunjang**

- 1) Letak geografis kelurahan Alalak Selatan
- 2) Struktur organisasi kelurahan
- 3) Keadaan Pemerintah

---

<sup>5</sup> Lexy. J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 105.

### **c. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan. Setelah mendapatkan data yang diinginkan, maka didapatkan hasil dari sumber data berikut:

- a) Responden, yaitu orang tua (ayah dan ibu) masing- masing 3 keluarga jadi jumlah keseluruhannya ada 9 keluarga di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.
- b) Informan, yaitu pegawai di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.
- c) Dokumen, berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta gambaran lokasi wilayah Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan data yang lengkap serta mendekati valid pada penelitian ini maka penulis memakai teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

Observasi yang penulis lakukan ialah mengadakan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian buat mendapatkan gambaran dan berita lebih jelas perihal penunjuk persoalan yang berkaitan dengan Peran Orang Tua dalam Membantu Sifat Empati Anak Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.<sup>7</sup> Dengan adanya metode ini memudahkan penulis dalam memperoleh data dengan wawancara secara langsung kepada orang tua di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

## **3. Dokumentasi**

Menurut sumber lain metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kualitatif, yaitu menggali data tentang gambaran umum di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>7</sup>Riduwan, *Sekala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 29.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), 121.

**Tabel 3.2. Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Peran Orang Tua dalam Membentuk Sifat Empati Anak Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin yaitu: 1) Pendidik 2) Suri Tauladan (Role Model)	Orang tua	Observasi dan Wawancara
2	b. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk empati anak, meliputi: 1) Faktor Pendukung a) Lingkungan b) Waktu 2) Faktor Penghambat a) Lingkungan b) Waktu	Orang tua di kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin.	Observasi dan Wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak geografis kelurahan Alalak Selatan b. Keadaan Pemerintah c. Struktur organisasi kelurahan	Pegawai/ staf Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin	Dokumentasi

**F. Instrument Penelitian**

Data adalah tujuan utama dari suatu penelitian yang dikumpulkan memakai instrument. Intrumen terbagi menjadi 2 bagian yaitu Tes dan *Non Test*. Instrument tes terdiri dari ter tertulis, mulut atau tindakan. Sedangkan instrument *non tes* terdiri

berasal pedoman observasi , pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, angket, alat-alat mekanik, skala, daftar *check* serta lain sebagainya.<sup>9</sup>

Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang bersifat non tes yaitu menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Berikut instrumen penelitian yang digunakan:

### **1. Pedoman Wawancara**

#### **Orang Tua**

- a. Siapa nama Bapak/Ibu?
- b. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu empati?
- c. Apakah sifat empati itu perlu dibentuk?
- d. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan empati kepada anak?
- e. Apakah Bapak/Ibu pernah mengajak anak di suatu tempat keramaian.
- f. Apa faktor pendukung dan penghambat Bapak/ibu dalam membentuk empati anak?

### **2. Pedoman Observasi**

Peneliti mengamati secara langsung di lokasi yang ingin di teliti mengenai peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai sarana pembinaan akhlak.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

- a. Letak geografis kelurahan Alalak Selatan

---

<sup>9</sup> Iwan Hernawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Metode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan Redaksi, 2019), 73.



- b. Keadaan Pemerintah
- c. Struktur organisasi Kelurahan Alalak Selatan

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data pada penelitian ini memiliki beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan penelitian.
- b. Klasifikasi data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya unuk mempermudah dalam penyajian data.
- c. Editing data, memeriksa kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu memebri arti pada analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara peristiwa-peristiwa yang terjadi untuk dapat memberikan penjelasan data yang terkumpul.

### **2. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengaturan sistematis dan terstruktur mengenai wawancara yang dilakukan serta catatan lapangan yang dikumpulkan untuk memeprikelas pemahaman terhadap data-data yang diinterpretasikan kepada orang lain. Dengan demikian berdasarkan kuran waktu yang tertentu data yang dianalisis saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis tentang peran orang tua dalam membentuk sifat empati anak sebagai sarana pembinaan ahlak di Kelurahan Alalak Selatan Banjarmasin. Sehingga lebih mudah dipahami oleh penulis dan orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif yakni, dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum.

- a. Reduksi data, merangkum untuk dapat memilih data pokok atau utama dan memfokuskan pada data yang penting, karena data yang sudah direduksi akan sangat terlihat jelas gambarannya serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengambilan data selanjutnya. Reduksi data ini dibantu dengan alat seperti computer, laptop, dll. Reduksi data ini merupakan suatu proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan serta keteladanan pengetahuan secara mendalam.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Untuk Manajemen Pendidikan dan Pembangunan*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 155.

- b. Penyajian data yaitu berbentuk uraian singkat sehubungan antar kategori atau jenisnya yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami tentang peristiwa yang telah terjadi, kegiatan yang direncanakan sesuai dengan observasi yang dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan pada suatu objek yang sebelumnya masih bersifat abstrak kemudian setelah diteliti didapatkan hasil yang lebih jelas.